

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada era industri 4.0, ketika menjalankan bisnis tidak akan luput dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut dikarenakan teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan dampak positif seperti dukungan bagi perusahaan dalam menjalankan proses bisnis di dunia bisnis.[1]. Perusahaan penjualan atau ritel merupakan contoh dari perusahaan yang memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses bisnis. Hal tersebut dikarenakan perusahaan penjualan atau ritel memiliki proses bisnis yang panjang, teknologi informasi dan komunikasi terkini dapat mendukung proses bisnis perusahaan. Perusahaan ritel adalah perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan menawarkan berbagai macam produk dan jasa menyesuaikan dengan kebutuhan pasar[2]. Penjualan ritel di Indonesia dapat dikatakan berangsur – angsur meningkat secara perlahan dengan Indeks Penjualan Riil (IPR) sebesar 242,92 pada April 2024, mengalami peningkatan sebesar 0,4% dari periode sebelumnya[3]. Dalam sektor rumah tangga terdapat istilah Indeks Penjualan Riil (IPR) yang merupakan indikator untuk mengukur konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga berdasarkan kinerja dari pedagang ritel dan pengecer[4]. Dampak dari tingginya penjualan ritel di Indonesia dapat menimbulkan banyaknya persaingan bisnis yang terjadi. Dengan banyaknya persaingan bisnis, teknologi informasi atau sistem terkini dibutuhkan untuk menunjang proses bisnis perusahaan – perusahaan yang mencakup penjualan, jasa, pengangkutan barang, manajemen stok, dan proses bisnis lainnya[5]. Dengan adanya sistem terkini, perusahaan dapat memenuhi segala kebutuhan internal dan eksternal. Kebutuhan internal perusahaan meliputi manajemen karyawan, manajemen stok barang, manajemen keuangan perusahaan dan lain – lain. Sedangkan, untuk kebutuhan eksternal dapat meliputi distribusi barang, manajemen hubungan dengan pelanggan ,

dan lain – lain. Perusahaan dapat memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi, migrasi data, integrasi data, memberikan bantuan dan melakukan penjualan bagi perusahaan yang berada di bidang penjualan dan distribusi[6].

Teknologi informasi dan komunikasi menghadapi perkembangan yang sangat cepat. Teknologi informasi dan komunikasi berangsur – angsur mulai mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak positif bagi proses bisnis perusahaan. Implementasi dari teknologi informasi dan komunikasi menjadikan proses bisnis lebih sistematis. Sehingga, sudah banyak perusahaan yang berangsur – angsur mulai mengimplementasikan teknologi informasi dengan tujuan untuk menunjang proses bisnis mereka. Beberapa hal yang menjadi faktor dalam pemanfaatan teknologi informasi yaitu karena proses bisnis yang kompleks, efisiensi waktu, perencanaan, dan kesulitan dalam pengambilan keputusan.

Terdapat berbagai macam opsi bagi perusahaan dalam pengimplementasian teknologi informasi untuk menunjang proses bisnis mereka. *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk membantu proses bisnis perusahaan[7]. *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat mendukung kebutuhan perusahaan dalam menjalankan proses bisnis dengan mengotomatisasi proses bisnis perusahaan yang meliputi, produksi, operasional, distribusi, finansial, dan lain - lain [8]. Pengimplementasian dari *Enterprise Resource Planning* (ERP) memberikan pengaruh positif dan berpengaruh besar dalam proses bisnis suatu perusahaan. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) akan mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam perusahaan agar lebih mudah digunakan dan efisien baik dalam waktu dan sumber daya lainnya[9]. SAP (*System Application and Product*) merupakan salah satu sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang sering dimanfaatkan. SAP (*System Application and Product*) merupakan perangkat lunak dari Jerman yang dikembangkan

dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam melaksanakan proses bisnis agar lebih praktis dan efisien dengan mengintegrasikan dan mengelola operasional perusahaan yang terbagi dalam berbagai modul bisnis[10]. Pengimplementasian SAP dalam perusahaan membantu perencanaan dan mendukung kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih sistematis[11].

Kawan Lama Group merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berasal dari Jerman yaitu SAP. Kawan Lama Group merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1955. Kawan Lama Group bergerak di berbagai sektor yang meliputi industri, ritel, komersil, makanan dan minuman, pelayanan, manufaktur dan teknik. Pengimplementasian sistem SAP di Kawan Lama Group terbagi dalam beberapa modul seperti *Sales and Distribution* (SD), *Manangement Materials* (MM), *Finance and Control* (FICO), *Plant Maintenance* (PM), dan terdapat *developer* untuk SAP yang disebut ABAP. Dalam pengimplementasian suatu sistem SAP diperlukan tenaga kerja profesional. *SAP Solution Officer* (*Intern*) memiliki peran untuk melakukan pemeliharaan dan pengembangan pada sistem SAP di Kawan Lama Group pada modul *Sales and Distribution* (SD). Modul *Sales and Distribution* (SD) diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan terkait penjualan dan distribusi produk. Pemenuhan kebutuhan pengguna SAP merupakan salah satu peranan dari *SAP Solution Officer* (*Intern*) terutama yang terkait dengan penjualan dan distribusi. Sehingga penerapan sistem ERP yaitu SAP merupakan solusi bagi Kawan Lama Group untuk mendukung proses bisnisnya. Dalam menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya, *SAP Solution Officer* (*Intern*) akan dibimbing oleh *supervisor* dan tenaga ahli SAP lainnya.

Pelaksanaan seluruh kegiatan bisnis dilakukan melalui sistem SAP agar dapat dilaksanakan lebih baik. Hal tersebut dikarenakan pada sistem SAP dilakukan integrasi antar berbagai modul bisnis, efisiensi dalam operasional,

dapat dilakukan monitoring atau pemantauan, mempermudah dalam penentuan keputusan, pengaturan keuangan, dan lain – lain[12]. Aktivitas – aktivitas yang terjadi di SAP merupakan tanggung jawab dari SAP *Manager*, SAP *Solution Analyst*, dan SAP *Solution Officer (Intern)*, dengan demikian pengimplementasian dari SAP dapat dilakukan dengan maksimal untuk menunjang proses bisnis perusahaan dan memenuhi kebutuhan perusahaan seperti *maintenance* sistem SAP, konfigurasi data, dan integrasi data. Dengan adanya praktik kerja magang, peserta magang ikut terlibat dalam pengimplementasian SAP pada Kawan Lama Group sebagai SAP *Solution Officer (Intern)*. SAP *Solution Officer (Intern)* memiliki peran dalam mendukung project dan proses bisnis perusahaan yang terjadi dalam sistem SAP.

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Mahasiswa diharuskan untuk melaksanakan praktik kerja magang oleh Universitas Multimedia Nusantara. Hal tersebut dikarenakan praktik kerja magang merupakan salah satu syarat kelulusan program studi S1. Terdapat maksud dalam melaksanakan praktik kerja magang oleh peserta magang di Kawan Lama Group. Maksud dari pelaksanaan praktik kerja magang di Kawan Lama Group, yaitu:

1. Mengembangkan pengetahuan pada bidang *Enterprise Resource Management* (ERP) yang merupakan peminatan studi peserta magang.
2. Terlibat dalam *project* dan pemeliharaan di Kawan Lama Group sebagai SAP *Solution Officer (Intern)*.
3. Mempraktikan pengetahuan yang dimiliki dan diperoleh dari perkuliahan pada dunia kerja melalui praktik kerja magang di Kawan Lama Group.

Peserta magang memiliki tujuan dalam pelaksanaan praktik kerja magang di Kawan Lama Group. Dengan adanya tujuan, maksud dari praktik kerja magang dapat tercapai. Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja magang di Kawan Lama Group, yaitu:

1. Melakukan konfigurasi pada sistem SAP.
2. Melakukan integrasi data untuk keperluan sistem.
3. Melakukan pemeliharaan dan melakukan *troubleshooting* SAP untuk modul *Sales and Distribution*.
4. Melakukan dokumentasi terkait pemeliharaan dan *troubleshooting* yang telah dilakukan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu kerja magang merupakan periode dimana seseorang menjalani magang di sebuah perusahaan untuk memperoleh pengalaman kerja dan keterampilan yang sesuai dengan bidang tertentu. Prosedur kerja magang merupakan langkah – langkah yang harus diikuti oleh peserta magang agar dapat memahami tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan selama magang berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk memahami tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang harus dikerjakan selama pelaksanaan praktik kerja magang.

1.3.1. Waktu Kerja Magang

Praktik magang dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Universitas Multimedia Nusantara menetapkan syarat minimal 640 jam sebelum tanggal sidang yang telah ditetapkan. Berikut adalah waktu pelaksanaan praktik kerja magang di Kawan Lama Group:

Nama Perusahaan : Kawan Lama Group
Alamat Perusahaan : JL. Puri Kencana No. 1 Meruya –
Kembangan, Jakarta, Jakarta
Departemen : Technology
Jabatan : SAP Solution Officer (Intern)
Tanggal Pelaksanaan : 8 Januari 2024 – 7 Januari 2025
Jam Kerja : 08.00 WIB – 18.00 WIB

1.3.2. Prosedur Kerja Magang

Dalam pelaksanaan magang, terdapat prosedur-prosedur yang harus dipatuhi. Setiap tahapan dalam prosedur tersebut akan memberikan kesan kepada pihak yang membuka lowongan kerja. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilalui peserta magang melaksanakan praktik kerja magang di Kawan Lama Group:

1. Tahap Pelamaran

Mahasiswa memperoleh informasi mengenai lowongan pekerjaan magang di Kawan Lama Group dari kerabat, lalu mahasiswa melamar melalui *website* Kawan Lama Group pada 5 November 2023.

2. Tahap Perekrutan

Pada tanggal 21 Desember 2023, mahasiswa melaksanakan *interview* dengan *user* SAP pada Kawan Lama Group yang telah dijadwalkan. *Interview* akan berlangsung pada tanggal 22 Desember 2023.

3. Tahap Penerimaan

Pada tanggal 22 Desember, mahasiswa memperoleh informasi bahwa telah diterima sebagai *SAP Solution Officer (Intern)* pada Kawan Lama Group. Kemudian, mahasiswa menandatangani perjanjian kerja pada tanggal 7 Januari 2023 dan mulai kerja magang pada tanggal 8 Januari 2023.

4. Tahap Praktik Kerja Magang

- a. Mahasiswa melaksanakan aktivitas kerja magang.
- b. Mahasiswa membuat laporan kerja magang.
- c. Mahasiswa melaksanakan bimbingan magang dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Monika Evelin Johan, S.Kom., M.M.S.i.

1.4. Tabel Rencana Kerja

Dalam menyusun rencana kerja, perlu dilakukan perincian terhadap tahap – tahap secara sistematis. Tabel rencana kerja menjadi suatu elemen penting yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan tugas – tugas yang akan dikerjakan selama proses kerja, sehingga urutan kegiatan yang akan dilakukan menjadi terlihat jelas. Tabel 1.1. menampilkan rencana kerja peserta magang selama di Kawan Lama Group.

Tabel 1.1. Tabel Rencana Kerja

No	Pekerjaan	Juni	Juli	Agustus	September	October
1	Project Development on SAP					
1.1.	<i>Update logic Term of Payment</i>					
1.2.	Create field exchange rate to custom tcode on SAP					
1.3.	<i>Update logic to get PO amount</i>					
1.4.	Add field shipping remarks to custom tcode on SAP					
1.5.	Update logic of request delivery date terms on SAP					
2	Project SAP Migration					
2.1.	<i>Do Comparison before and after migration by testing</i>					
2.2.	<i>Do sales business process on SAP</i>					
2.3.	<i>Replay Execution on Project</i>					

No	Pekerjaan	Juni	Juli	Agustus	September	October
3	Project configuration for company					
3.1.	<i>Create and assign sales group to sales office</i>					
3.2.	<i>Create role for new enterprise structure</i>					
4	Pemeliharaan dan troubleshooting SAP untuk modul Sales and Distribution					
4.1.	Penambahan <i>tcode</i> pada <i>role</i> yang merupakan tugas yang akan dilakukan setiap adanya kebutuhan/permintaan dari <i>user</i> .					
4.2.	Konfigurasi <i>background job</i> yang dilakukan setiap dibutuhkannya <i>job</i> yang berjalan otomatis oleh <i>user</i> untuk mendukung proses bisnis.					
4.3.	<i>Create roles</i> yang dilakukan setiap adanya kebutuhan <i>role</i> baru dan dan <i>update roles</i> untuk penambahan kebutuhan otorisasi <i>role</i> oleh <i>user</i> .					
4.5.	<i>Configuration SPRO</i> dilakukan setiap adanya <i>enterprise structure</i> baru.					
4.6.	<i>Testing Development on SAP</i> dilakukan setiap dibutuhkannya bantuan oleh tim untuk melakukan testing terkait pengembangan yang telah dilakukan.					
4.7.	Dokumentasi terkait konfigurasi, pemeliharaan, dan troubleshooting yang dilakukan					

(Sumber data: Dokumentasi Pribadi, 2024)

